

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ternyata mengalami peningkatan. Pada test siklus I diperoleh siswa yang hasil belajarnya yang mendapat nilai kategori tingkat penguasaan sangat tinggi berjumlah 2 orang atau 6,90%, sementara yang mendapat kategori tingkat penguasaan tinggi berjumlah 6 orang atau 20,68%, dan yang mendapat nilai ketuntasan yaitu nilai minimal 65 sebanyak 14 orang atau 48,27%. Bila ditotalkan tingkat ketuntasan siswa dalam memahami pengenalan komponen elektronika berjumlah 22 orang atau 75,86% dari jumlah siswa keseluruhan, sedangkan yang belum mencapai sebanyak 7 orang atau 24,13%. Pada test Siklus II hasil belajar siswa sangat baik, dapat dilihat siswa yang memiliki tingkat penguasaan sangat tinggi berjumlah 13 orang atau 44,82%, sementara yang mendapatkan kategori tingkat penguasaan tinggi berjumlah 9 atau 31,03%. Dan yang mencapai tingkat penguasaan sedang berjumlah 6 orang atau 20,68%. Walaupun masih ada 6 orang yang mendapatkan nilai sedang namun hasil belajar siswa dapat dikatakan sangat baik karena keseluruhan siswa telah memenuhi KKM. Dimana peningkatan nilai kemampuan siswa dari siklus I adalah 70,69 sedangkan siklus II adalah 82,59 untuk hasil belajar untuk dengan peningkatan persentase 14,83%.

2. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada proses belajar mengajar juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus data hasil observasi aktivitas siswa dari 7 aspek yang dinilai (lampiran 10) terhadap 29 orang siswa didalam kelas, terdapat 5 orang (17,24%) dikategorikan baik aktivitasnya, 5 orang siswa (17,24%) siswa dikategorikan cukup aktivitasnya, dan 19 orang siswa (65,52%) siswa dikategorikan belum tuntas aktivitasnya. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II data dari hasil observasi aktivitas siswa yang dinilai dari 7 (Tujuh) aspek mengalami peningkatan yang baik. Dimana dari 29 orang siswa yang masuk katego-ro aktivitasnya sangat baik mengalami peningkatan yaitu dari 0% menjadi 13,79%, kategori baik juga mengalami peningkatan yaitu dari 17,24% menjadi 72,41%, untuk kategori cukup mengalami penurunan yaitu dari 17,24% menjadi 13,79%, sementara kategori belum tuntas mengalami penurunan dari 65,51% menjadi 0%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan :

1. Kepada guru khususnya guru bidang studi mata pelajaran kompetensi kejuruan hendaklah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai salah satu alaternatif dalam proses belajar mengajar khususnya materi Pengenalan komponen elektronika.
2. Kepada guru khususnya guru bidang studi mata pelajaran kompetensi kejuruan hendaklah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai salah satu alaternatif dalam proses belajar mengajar khususnya materi

Pengenalan komponen elektronika karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan judul yang sama namun dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada standar kompetensi menguasai teori dasar elektronika.